

RINGKASAN

Penelitian ini merupakan penelitian terhadap Usaha Kecil dan Menengah (UKM) yang berada di wilayah Provinsi Jawa Tengah. Penelitian ini mengambil judul: “Peran Adopsi *Financial Technology (Fintech)* dan Literasi Keuangan dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan Perusahaan UKM di Jawa Tengah: Pengaruh Mediasi Akses Keuangan.

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia, namun masih menghadapi kendala terkait rendahnya literasi keuangan, keterbatasan akses pembiayaan, dan pemanfaatan teknologi finansial yang belum optimal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh adopsi *financial technology (fintech)* dan literasi keuangan terhadap kinerja keuangan UKM di Jawa Tengah dengan memasukkan akses keuangan sebagai variabel mediasi.

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif berbasis positivisme dengan data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner kepada 263 UKM. Adapun kriteria bagi responden yaitu memenuhi 4 (empat) kriteria yaitu pertama, Usaha Kecil dan Menengah di Jawa Tengah. Kedua, Usaha Kecil dan Menengah memiliki aset di atas 50 juta dan di bawah 10 miliar. Ketiga, Usaha Kecil dan Menengah telah berusia setidaknya 2 tahun per 1 Januari 2025. Keempat memiliki jumlah karyawan setidaknya 10 orang. Analisis dilakukan menggunakan *Partial Least Squares–Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *fintech adoption*, literasi keuangan, dan akses keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UKM. Literasi keuangan terbukti memiliki pengaruh langsung yang kuat terhadap akses keuangan maupun kinerja usaha. Temuan juga menunjukkan bahwa akses keuangan memediasi hubungan literasi keuangan terhadap kinerja keuangan perusahaan, namun tidak memediasi hubungan *fintech adoption* terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa literasi keuangan memerlukan akses keuangan sebagai mekanisme penghubung dalam meningkatkan kinerja UKM, sedangkan *fintech adoption* lebih memengaruhi kinerja secara langsung melalui peningkatan efisiensi operasional dan efektivitas pengelolaan keuangan.

Penelitian ini memberikan kontribusi teoretis dalam memperkuat pemahaman mengenai peran akses keuangan sebagai mediator parsial, serta memberikan implikasi praktis bagi UKM, pemerintah, dan penyedia layanan *financial technology* untuk meningkatkan literasi keuangan serta memaksimalkan pemanfaatan teknologi finansial.

Kata kunci: Financial Technology, Literasi Keuangan, Kinerja Perusahaan, Akses Keuangan

SUMMARY

This research focuses on Small and Medium Enterprises (SMEs) located in the Central Java Province of Indonesia. The study is titled “The Role of Financial Technology (Fintech) Adoption and Literasi Keuangan in Improving the Financial Performance of SMEs in Central Java: The Mediating Effect of Akses Keuangan.” SMEs play a vital role in Indonesia’s economic growth; however, they continue to face major obstacles such as limited Literasi Keuangan, restricted access to formal financing, and suboptimal utilization of financial technology.

The purpose of this study is to examine the influence of fintech adoption and Literasi Keuangan on the financial performance of SMEs in Central Java, while incorporating Akses Keuangan as a mediating variable. This research employs a quantitative, positivist approach using primary data collected through questionnaires administered to 263 SMEs that met the following criteria: (1) located in Central Java, (2) possessing assets above IDR 50 million and below IDR 10 billion, (3) operating for at least two years as of January 1, 2025, and (4) employing a minimum of ten workers. Data analysis was conducted using Partial Least Squares–Structural Equation Modeling (PLS-SEM).

The findings show that fintech adoption, Literasi Keuangan, and Akses Keuangan each have positive and significant effects on SME financial performance. Literasi Keuangan demonstrates a strong direct effect on both Akses Keuangan and Kinerja Perusahaan, highlighting the importance of financial capability in supporting effective financial management and business decision-making. The results also indicate that Akses Keuangan significantly mediates the relationship between Literasi Keuangan and SME financial performance, yet does not mediate the relationship between fintech adoption and performance. This suggests that while Literasi Keuangan requires Akses Keuangan as a connecting mechanism to enhance performance, fintech adoption tends to influence performance more directly through improved efficiency and financial management processes.

Overall, this study contributes theoretically by clarifying the role of Akses Keuangan as a partial mediator within the fintech–literacy–performance framework. It also offers practical implications for SMEs, policymakers, and fintech service providers to strengthen Literasi Keuangan and optimize the use of financial technology to support sustainable business performance.

Keywords: Financial Technology, Literasi Keuangan, Kinerja Perusahaan, Akses Keuangan